

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Dari hasil penelitian yang berasal dari data primer uji laboratorium jenis pewarna makanan pada makanan jajanan sekolah dasar yang ada di wilayah kelurahan Tamansari dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Presentase penggunaan pewarna alami pada makanan jajanan sebesar 22%.
2. Presentase penggunaan pewarna buatan 78%.
3. Presentase penggunaan pewarna buatan aman sebesar 100% dan pewarna buatan yang sering terdeteksi dalam sampel adalah *crystal ponceau* dan *amaranth*.
4. Tidak ada penggunaan pewarna makanan buatan berbahaya pada makanan jajanan di SD Kelurahan Tamansari atau 0%.

5.2. Saran

5.2.1 Saran Akademik

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang diperoleh, maka saran yang diperlukan untuk penelitian lanjutan ialah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam mengenai dosis pewarna makanan yang terkandung dalam makanan jajanan.
2. Perlu dilakukan pengembangan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara tingkat paparan konsumsi makanan yang mengandung pewarna makanan buatan dengan tingkat kecerdasan dan tingkat kesehatan anak

3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai skrining kandungan zat berbahaya pada makanan jajanan sekolah baik pewarna, pemanis, pengawet buatan
4. Perlu dilakukan pengembangan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan penggunaan jenis pewarna makanan jajanan dengan tingkat pendidikan penjual makanan jajanan.

5.2.2 Saran Praktis

1. Memperketat pengawasan makanan dan minuman jajanan di sekolah
2. Memberikan edukasi bagi anak-anak sekolah tentang pewarna sintesis dan bahayanya terhadap kesehatan
3. Bagi orangtua, agar dalam pemilihan produk makanan yang tidak dikemas secara khusus, sebaiknya pilih makanan atau minuman yang warnanya tidak terlalu mencolok.